



**UPAYA PENINGKATAN MINAT BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
BOLA VOLI MELALUI MEDIA MODIFIKASI BOLA KARET PADA
KURIKULUM MERDEKA**

Arif Hidayat¹, Irwan Hermawan², Asep Angga Permadi³, Azhar Ramadhana Sonjaya⁴, Asma Bara⁵, Anne Patmah Annisa⁶

Pendidikan Jasmani, Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan, Universitas Garut, Indonesia

<p>Kata kunci: Pembelajaran Bola Voli, Modifikasi Bola Karet, Minat Belajar</p>	<p>ABSTRAK</p> <p>Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan minat belajar pembelajaran bola voli melalui media modifikasi bola karet pada siswa smp kelas VIII J SMPN 1 Tarogong Kaler. Metode penelitian ini menggunakan metode PTK (Penelitian Tindakan Kelas) digunakan. Desain penelitian ini pada satu siklus PTK terdiri dari empat langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII J SMP 1 Tarogong Kaler berjumlah 38 orang yang terbagi atas 18 siswa putra dan 20 siswi putri. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui tes dan pengujian angket minat belajar pembelajaran bola voli dan observasi dari proses kegiatan pembelajaran. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa observasi langsung, dan tes hasil belajar. Prosedur penelitian ini meliputi planning, acting, observasi dan reflecting. Persentase nilai ketuntasan hasil belajar siswa kelas VIII J SMPN 1 Tarogong Kaler pada kondisi awal pra siklus sebesar (3%) atau sejumlah 3 siswa yang mencapai ketuntasan belajar dari 38 siswa keseluruhan, kemudian pada siklus I terjadi peningkatan sebesar (27%) atau sejumlah 11 siswa dan pada akhir siklus II meningkat sebesar (84%) atau sejumlah 31 siswa yang mencapai ketuntasan belajar, sehingga peningkatan dari kondisi awal pra siklus hingga akhir siklus II sebesar (80%).</p>
<p><i>Keywords:</i> Volleyball learning; rubber ball modification; interest in learning.</p>	<p>ABSTRACT</p> <p>The aim of this research is to increase interest in learning about volleyball through modified rubber ball media among junior high school students in class VIII J of SMPN 1 Tarogong Kaler. This research method uses the PTK (Classroom Action Research) method. This research design in one PTK cycle consists of four steps, namely planning, implementation, observation and reflection. The population of this study was 38 students in class VIII J of SMP 1 Tarogong Kaler, divided into 18 male students and 20 female students. The</p>

	data collection technique used was through tests and questionnaires regarding interest in learning volleyball and observation of the learning process. The data analysis technique used in this research is questionnaire observation and learning outcomes tests. This research procedure includes planning, acting, observing and reflecting. The percentage of completeness scores for class VIII J students at SMPN 1 Tarogong Kaler in the initial pre-cycle conditions was (3%) or a total of 3 students achieved learning completeness out of a total of 38 students, then in the first cycle there was an increase of (27%) or a total of 11 students and at the end of cycle II increased by (84%) or a total of 31 students who achieved learning completeness, so that the increase from the initial pre-cycle conditions to the end of cycle II was (80%).		
Info Artikel	Diterima: 7 Juli 2025	Disetujui: 30 Agustus 2025	Dipublikasikan: 30 Agustus 2025
Korespondensi Penulis: Yan-yan Aswandani Kusumah Email : giandhoc0686@gmail.com			

PENDAHULUAN

Modifikasi pembelajaran merupakan suatu bentuk kreativitas yang dapat dilakukan untuk memodifikasi pembelajaran dengan menerapkan berbagai teknik dan model pembelajaran. Perubahan ini mungkin terkait dengan kurangnya pembatasan sumber daya manusia. Perubahan dapat dikaitkan dengan keterampilan yang dipelajari. Peneliti berpendapat bahwa dengan menggunakan pendekatan bola karet yang ditingkatkan dalam pembelajaran bola voli, siswa dapat dengan mudah mempelajari bola voli karena bola yang digunakan sangat ringan dan tidak menimbulkan rasa sakit bagi pemula sedang belajar. Observasi pada saat pembelajaran bola voli menunjukkan bahwa minat siswa terhadap kelas bola voli masih rendah. Buktinya, banyak siswa yang kurang konsentrasi saat belajar, bahkan ada yang melakukan latihan dengan bercanda.

SMPN 1 Tarogong Kaler merupakan sekolah yang memiliki sarana dan prasarana yang cukup lengkap dan siswa yang banyak, yang nantinya akan menjadi sorotan bagi orang tua siswa yang ingin menyekolahkan anaknya di sekolah terbaik. Maka dari itu peneliti berniat untuk memperbaiki dan mencari solusi bagaimana siswa selalu belajar dengan antusias yang tinggi terutama dalam pembelajaran bola voli. Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh. Apakah dengan melalui media modifikasi bola karet dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran bola voli di SMPN 1 TarogongKaler

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memicu munculnya ide-ide khususnya bagi guru Pendidikan Jasmani dalam mengupayakan peningkatan minat belajar siswa dalam pembelajaran bola voli pada peserta didik. Selain itu penelitian ini juga diharapkan menjadi salah satu acuan dalam mengkaji kemampuan pembelajaran bola voli siswa SMP,

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru Pendidikan jasmani dalam menyelenggarakan pembelajaran bola voli di SMP dan Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu bahan acuan bagi peneliti berikutnya khususnya yang berkaitan dengan factor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa dalam pembelajaran bola voli.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan variable yang diteliti maka jenis penelitian yang digunakan adalah Metode penelitian deskriptif kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh (Ismi et al., 2022) yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian deskriptif dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik itu satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara satu variabel dengan variabel yang lain (Sodikin & Yono, 2020). Penelitian deskriptif ini meliputi penyajian kesimpulan melalui pemaparan statistik. Tujuan utama analisis tersebut adalah untuk memberikan gambaran ilustrasi dan/atau ringkasan yang dapat membantu pembaca memahami jenis variabel dan keterkaitannya.

Desain penelitian pada penelitian ini adalah *classroom action research*, Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dapat dilakukan secara individu maupun kolaboratif. (Susun et al., 2023) Dalam jenis penelitian tindakan kelas yang akan digunakan adalah guru sebagai peneliti, dimana peneliti terlibat secara penuh dalam proses perencanaan, aksi (tindakan), dan refleksi. Peneliti mencari permasalahan sendiri untuk memecahkan melalui penelitian tindakan kelas, sedangkan keterlibatan pihak luar hanya bersipat konsultatif. Penelitian tindakan kelas ini direncanakan selama dua siklus.

Masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan ditambah satu kali pertemuan untuk evaluasi. Hal tersebut berdasarkan persyaratan penelitian tindakan kelas yaitu minimal terdiri dari dua siklus, selain itu juga disebabkan keterbatasan waktu serta biaya yang kurang mencukupi. Penelitian ini dilakukan dalam 2 (dua) siklus dengan 4 (empat) tahapan yang akan dilalui pada setiap siklusnya yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Dalam penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus yakni siklus I (pertama) dan siklus II (kedua).

Dalam hal ini (sugiono, 2018) berpendapat bahwa “populasi merupakan wilayah generalisasi, objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa dan siswi kelas VIII SMPN 1 Tarogong Kaler dan Sampel

dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling random*. *sampling random* adalah teknik pengambilan sampel dari populasi secara acak Dengan demikian peneliti mengambil sampel kelas VIII J.

Langkah-langkah PTK secara prosedurnya dilakukan secara partisipatif atau kolaboratif antara (guru dengan tim yang lain) bekerja sama. Untuk memperoleh hasil penelitian tindakan seperti yang diharapkan, maka prosedur penelitian secara keseluruhan meliputi tahapan sebagai berikut: 1) Tahap persiapan survey awal, 2) Tahap seleksi informan, 3) Tahap pengumpulan data dan tindakan, 4) Tahap analisis data, 5) Tahap penusunan laporan. penelitian tindakan kelas (PTK) meliputi 4 tahapan, yaitu tahap perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflecting*) dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai (kriteria keberhasilan).

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah ada 2 menggunakan tes keterampilan bola voli dan angket atau kuisioner minat belajar siswa. 1) Tes keterampilan Bola voli. Berdasarkan modul ajar yang diterapkan Tes keterampilan Bola voli usia 13-15 tahun meliputi *passing* bawah, *passing* atas, servis bawah, dan servis atas (Sumber: (CHABIB & Ahmad., 2019). 2) Instrumen minat belajar siswa. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Apriyani et al., 2021). Kuesioner minat belajar siswa berjumlah 30 soal dengan indikator instrumen sebagai berikut:

Tabel 1.
Indikator Quisioner

No	Indikator	No soal
1	Memiliki inisiatif untuk belajar olahraga	1,2,18
2	Belajar dengan sungguh-sungguh	3,9
3	Memiliki alat-alat dan buku pelajaran olahraga	4,5,6,20
4	Mengerjakan tugas tepat waktu	7,21
5	Aktif bertanya jika pelajaran kurang dipahami	8,9
6	Melatih diri menjawab soal-soal olahraga	10,11
7	Rasa ingin bias	12,13,14

8	Memiliki jadwal belajar	15,28
9	Memiliki manfaat dalam kehidupan sehari-hari	29,30
10	Memiliki target	25,26

Berikut ini adalah pernyataan kuesioner yang diberikan kepada siswa dan telah memiliki hasil yang valid dan reliabel:

Tabel 2.
Kuesioner Minat Belajar Siswa

No	Pernyataan
1	Saya belajar tanpa disuruh oleh orang lain.
2	Saya mengerjakan tugas olahraga yang diberikan guru dengan sungguh-sungguh
3	Saya tertarik membeli buku pelajaran olahraga bola voli dibandingkan novel atau komik.
4	Saya memilih mengikuti ekstrakurikuler bola voli disekolah
5	Saya biasa mengerjakan PR tepat waktu
6	Saya akan bertanya bila pelajaran kurang dipahami.
7	Jika saya menemukan soal yang sulit dipahami, maka saya akan bertanya pada guru
8	Saya mencari tentang latihan pelajaran olahraga bola voli dibanyak buku.
9	Saya mengerjakan sendiri soal-soal latihan pelajaran olahraga
10	Mata pelajaran olahraga bbola voli sangat menarik buat saya.
11	Saya membaca materi pelajaran olahraga yang akan dipelajari esok pagi, semalam sebelumnya
12	Saya senang belajar bola voli yang baru saya ketahui.
13	Saya memiliki dan mematuhi jadwal belajar yang telah saya buat.
14	Jika ada teman yang mengalami kesulitan dalam belajar pembelajaran bola voli, maka saya akan membantunya
15	Saya memanfaatkan pembelajaran bola voli dalam kehidupan sehari-hari.

16	Saya tidak mencatat materi yang diajarkan guru di papan tulis.
17	Saya belajar olahraga dengan bercanda.
18	Saya tidak pernah belajar olahraga di sekolah.
19	Saya mengerjakan PR di sekolah.
20	Jika saya tidak bisa belajar bola voli, maka saya akan menyerah.
21	Saya putus asa jika tidak bisa belajar bola voli
22	Kunci keberhasilan dalam belajar bola voli adalah belajar dengan sungguh-sungguh dan bekerja sama dengan teman
23	Sudah cukup bagi saya jika nilai saya hanya mencapai KKM.
24	Ketika saya salah menjawab soal pembelajaran bola voli, saya akan berhenti mempelajarinya.
25	Saya belajar ketika kondisi saya baik saja.
26	Saya terpaksa mengikuti pembelajaran bola voli
27	Pembelajaran bola voli tidak memiliki kegunaan dalam kehidupan sehari-hari.
28	Saya tidak senang belajar olahraga
29	Pembelajaran bola voli penting bagi kehidupan sehari-hari
30	Jika ada teman yang tidak bisa, maka saya tidak membantunya

Data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus PTK dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan teknik persentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran bola voli.

1. Hasil ketrampilan bola voli: dengan menganalisa nilai rata-rata tes kegiatan pembelajaran gerak dasar lari sprint. Kemudian dikategorikan dalam klasifikasi skor yang telah ditentukan.
2. Kemampuan melakukan rangkaian pembelajaran: dengan menganalisa rangkaian gerak dasar keterampilan bola voli. Kemudian dikategorikan dalam klasifikasi skor yang telah ditentukan.
3. Kriteria Keberhasilan Tindakan

Untuk menemukan keberhasilan siswa, maka dilakukan penskoran dan penentuan standar keberhasilan belajar. Sistem penilaian pendidikan jasmani berpedoman pada kriteria sekolah, setelah mendapat nilai akhir, selanjutnya akan dimasukkan kedalam nilai raport dengan menggunakan kriteria ketuntasan minimal (KKM) Skala 10 yaitu sangat baik, cukup, kurang, dan sangat kurang,

Tabel.3.
KKM Pembelajaran PJOK

No	Tingkat Kompetensi	Penguasaan	Predikat	keterangan
1	80-100%		Sangat baik	Tuntas
2	70-80%		Baik	Tuntas
3	65-69%		Cukup	Tuntas
4	54-64%		Kurang	Tidak tuntas
5	0-55%		Sangat kurang	Tidak tuntas

HASIL PENELITIAN

Data hasil rekapulasi pembelajaran bola voli pada penelitian prasiklus, siklus1, dan siklus 2.

Tabel 4
Data Hasil Rekapulasi

NO.	Nama	Hasil yang dicapai		
		Prasiklus	Siklus 1	Siklus2
1	Alif M	90	90	95
2	Alya z	40	55	65
3	Andhara	35	45	60
4	Bulan	50	60	65
5	Cesillya	40	55	65
6	Charisya	65	70	75
7	Destia	60	65	70
8	Difa	60	70	70
9	Vivi	55	65	65
10	Falih	60	65	70
11	Felicia	45	55	65
12	Hamdun	50	60	65

13	M boy	50	65	70
14	Hilmi	55	60	60
15	Fardan	50	60	75
16	Ahsan	55	60	70
17	Azis	55	65	75
18	Fajar	55	60	70
19	Syahrul	60	60	65
20	Rizqian	55	55	65
21	Habibie	55	55	60
22	Ilham	60	60	65
23	Nabawi	55	55	70
24	Nabila	45	55	60
25	Najwa	40	50	60
26	Naswa	40	55	65
27	Naura	45	60	65
28	Nauval	55	55	60
29	Nelson	50	50	55
30	Nia	40	55	65
31	Raisya	50	65	65
32	Raya	55	60	65
33	Kania	50	55	65
34	Risda	50	65	65
35	Salva	45	65	65
36	Sambara	55	60	65
37	Syahlan	40	55	60
38	wahyuni	70	75	80

Berdasarkan hasil table 4 data rekapulasi diatas, peneliti mengamati bahwa pembelajaran yang dilakukan mengalami peningkatan yang sangat baik. Pengamatan pada tahapan prasiklus pada 38 siswa peserta didik kelas viii j SMPN 1 Tarogong Kaler, didapat rata-rata nilai 53,93 Dengan nilai tertinggi 90 dan terendah 35, dan didapatkan jumlah peserta didik yang mencapai ketuntasan sebanyak 3 orang dan yang belum mencapai ketuntasan 35.

Pengamatan pada tahap siklus1, didapat nilai rata-rata 62,86 dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 45,dan didapatkan nilai peserta didik yang mencapai ketuntasan sebanyak 11 orang dang yang tidak mencapai ketuntasan 27 orang. Pengamatan pada tahapan siklus 2 didapat nilai rata-rata 74,16 dengan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 55 dan didapatkan nilai peserta didik yang mencapai ketuntasan sebanyak 31 siswa dan yang belum sebanyak 7 siswa.

Berdasarkan data tersebut, rekaputilasi nilai keseluruhan mulai dari tahapan prasiklus, siklus1, siklus2, hasil peserta didik dalam mencapai ketuntasan, mengalami penaikan yang signifikan. Hal ini berarti bahwa penerepan modifikasi bola karet dapat membantu minat dan keaktifan peserta didik dalam mempraktekan pembelajaran bola voli, semua itu terlihat dari nilai yang dicapai peserta didik setelah tahapan siklus3. Adapaun rekapitulasi persentase target ketuntasan peserta didik di setiap tahapanya, tersaji pada gambar dibawah ini.

Gambar.1

Rekapitulasi persentase hasil ketuntasan peserta didik prasiklus, siklus1, dan siklus2



Berdasarkan gamabar 13 diatas, yaitu grafik rekapitulasi persentase target ketuntasan peserta didik dalam tahapan prasiklus, siklus 1, dan siklus2. Dapat diketahui bahwa pada tahapan prasiklus didapatkan jumlah peserta didik yang mencapai

ketuntasan sebanyak 3 orang dari 38 peserta didik dan yang belum mencapai ketuntasan sebanyak 35 peserta didik. Pada tahapan siklus 2 terdapat perubahan peningkatan yaitu jumlah siswa yang mencapai ketuntasan sebanyak 11 orang dan yang belum mencapai ketuntasan sebanyak 27 orang, selanjutnya pada tahapan siklus 2 terdapat perubahan yang signifikan dengan peningkatan ketuntasan yang begitu tinggi yaitu 31 siswa yang mencapai ketuntasan dan yang belum yaitu 7 siswa.

1. Hasil Responden Angket

Table .5
Angkaet minat belajar

NO.	Nama	L/P	Nilai	Keterangan
1	Alif M	L	78	Tuntas
2	Alya z	P	83.33333	Tuntas
3	Andhara	P	86	Tuntas
4	Bulan	P	82.66667	Tuntas
5	Cesillya	P	87.33333	Tuntas
6	Charisya	P	82	Tuntas
7	Destia	P	84	Tuntas
8	Difa	P	48	Tidak
9	Vivi	P	82.66667	Tuntas
10	Falih	L	88.66667	Tuntas
11	Felicia	P	84	Tuntas
12	Hamdun	L	86.66667	Tuntas
13	M boy	L	56	Tidak
14	Hilmi	L	78.66667	Tuntas
15	Fardan	L	82	Tuntas
16	Ahsan	L	78.66667	Tuntas
17	Azis	L	80	Tuntas
18	Fajar	L	82.66667	Tuntas
19	Syahrul	L	76	Tuntas
20	Rizqian	L	86.66667	Tuntas
21	Habibie	L	71.33333	Tidak
22	Ilham	L	66.66667	Tuntas
23	Nabawi	L	47.33333	Tidak
24	Nabila	P	68	Tuntas

25	Najwa	P	70	Tuntas
26	Naswa	P	74.66667	Tuntas
27	Naura	P	52	Tidak
28	Nauval	L	63.33333	Tidak
29	Nelson	L	86.66667	Tuntas
30	Nia	P	62.66667	Tidak
31	Raisya	P	80	Tuntas
32	Raya	P	100	Tuntas
33	Kania	P	72.66667	Tuntas
34	Risda	P	69.33333	Tuntas
35	Salva	P	80	Tuntas
36	Sambara	L	50	Tidak
37	Syahlan	L	76	Tuntas
38	wahyuni	P	56.66667	Tidak
Nilai Tertinggi				88,6
Nilai Terendah				48
Nilai Rata-Rata jawaban				74,772
Jumlah Siswa Tuntas				29
Jumlah Siswa Tidak Tuntas				9

Berdasarkan hasil table 13 data observasi angket diatas, peneliti mengamati bahwa pembelajaran yang dilakukan menggunakan media modifikasi bola karet mengalami peningkatan dalam minat belajar pembelajaran bola voli. Pengamatan pada tahapan observasi minat belajar peserta didik ada 29 siswa peserta didik kelas viii j SMPN 1 Tarogong Kaler semangat dalam pembelajaran bola voli, sisanya belum sepenuhnya menyukai pembelajaran bola voli, dapat dilihat dari table diatas rata-rata nilai yaitu 74,77 itu menunjukkan bahwasanya rata-rata siswa dalam minat belajar pembelajaran bola voli melalui media modifikasi bola karet dengan nilai baik

PEMBAHASAN

1. Prasiklus

Berdasarkan data dan fakta yang terjadi selama pelaksanaan penelitian perbaikan pembelajaran, pada tahapan prasiklus pada mata pelajaran pendidikan jasmani pembelajaran bola voli menunjukkan adanya persentase jumlah peserta didik yang

belum mencapai target ketuntasan hasil belajar. Didapat hasil persentase siswa yang hasilnya telah mencapai ketuntasan hanya 3,8% sebanyak 3 orang dari 38 siswa, disbanding dengan siswa yang belum mencapai ketuntasan mencapai 35,92% sebanyak 35 siswa. Hal ini merupakan prestasi belajar siswa peserta didik yang tidak memuaskan bagi pendidik.

Apa bila disajikan dalam bentuk grafik dapat dilihat dibawah ini:



Gambar 2. Diagram grafik

Pada gambar grafik diatas dapat diketahui bahwa, pada tahapan prasiklus peserta didik yang telah mencapai target ketuntasan terdapat 3 siswa dan peserta didik yang belum tuntas adalah 35 siswa

Pada tahap prasiklus, berdasarkan hasil catatan teman sejawat diamati bahawa ada sebagian peserta didik yang tidak mau belajar bola voli atau kurang semangat belajarnya karena media pembelajaran yang kurang menarik dan pembelajaran yang membosankan. Hal ini menjadikan peserta didik tidak semangat dalam melakukan pembelajaran sehinga muncul minat yang dia miliki rendah dalam melkukan pembelajaran bola voli

Menurut (Safitri et al., 2022) Sebelum siswa mengikuti suatu kegiatan, terlebih dahulu ia menarik perhatian, sehingga menimbulkan keinginan untuk mengikuti kegiatan dan berminat. Minat belajar merupakan kecenderungan perhatian dan kesenangan dalam beraktivitas tanpa ada paksaan dari siapapun Minat muncul karena adanya ketertarikan yang tertanam terhadap suatu tujuan, yang dimana ketertarikan tersebut menumbuhkan tekad untuk mengetahui, mempelajari, serta membuktikan lebih lanjut (Saleh &Malinta, 2020). Minat yang besar akan tumbuh manakala seorang guru menyajikan proses pembelajaran yang menarik disekolah (Ramadhan et al., 2021),

namun manakala pembelajaran yang dilakukan cenderung kurang menarik maka tingkat keterlibatan dan minat siswa akan lebih rendah (Asmi et al., 2018). Maka dari itu peneliti ingin menerapkan modifikasi bola karet untuk alat penarik siswa supaya mereka mau belajar dan menimbulkan kesenangan ketika pembelajaran berlangsung

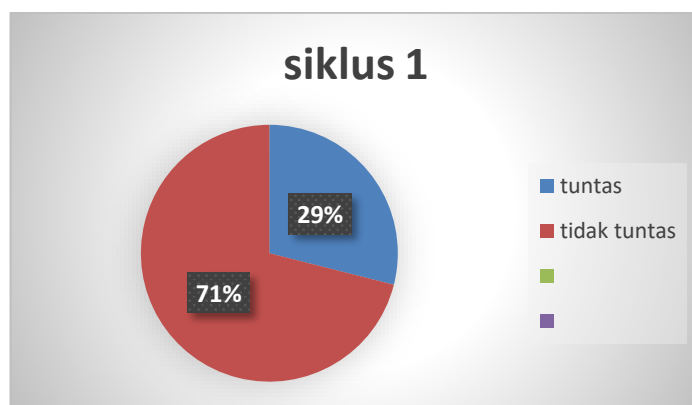
2. Siklus1

Berdasarkan data dan fakta yang terjadi selama melaksanakan penelitian perbaikan pembelajaran pada tahap siklus 1 pada mata pelajaran pendidikan jasmani pembelajaran bola voli menunjukkan adanya perubahan kenaikan persentase ketuntasan hasil belajar siswa siswa telah mencapai 29% sebanyak 11 siswa dan siswa yang belum mencapai ketuntasan yaitu sebesar 71% sebanyak 27 siswa.

Apa bila disajikan dalam bentuk grafik dapat dilihat dibawah ini:

Gambar 3.

Diagram grafik



Pada gambar grafik diatas dapat diketahui bahwa, pada tahapan prasiklus peserta didik yang telah mencapai target ketuntasan terdapat 3 siswa dan peserta didik yang belum tuntas adalah 35 siswa

Pada siklus1 pendidik ini, pendidik menggunakan media pembelajaran modifikasi bola karet untuk menarik siswa dan membantu mempermudah pembelajaran bola voli supaya bola yang digunakan tidak sakit dan ringan ketika digunakan, media modifikasi bola karet ini merupakan alternative mempermudah pembelajaran ketika bola yang asli sakit untuk digunakan bagi pomula. Yang menjadi kendala juga dalah sarana prasarana yang kurang menjadikan pembelajaran tidak tercapai dengan baik

Sarana dan prasarana yang kurang memadai membuat pelatihan menjadi kurang efektif. Tujuan latihan tidak tercapai. Dalam proses pembelajaran ini peneliti menggunakan media bola karet, namun mereka malah menyediakan bola bekas untuk dijadikan media pembelajaran. Sebagai pengganti bola lampu dalam proses pembelajaran bola voli, sambil menikmati permainan bola voli, sehingga siswa tidak merasa takut atau lebam saat menggunakan bola voli di sekolah. Pembelajaran dengan bola karet bertujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran bola voli dan membantu siswa belajar lebih efektif. (Permani, 2022). Maka dari itu kita butuh yang namanya modifikasi

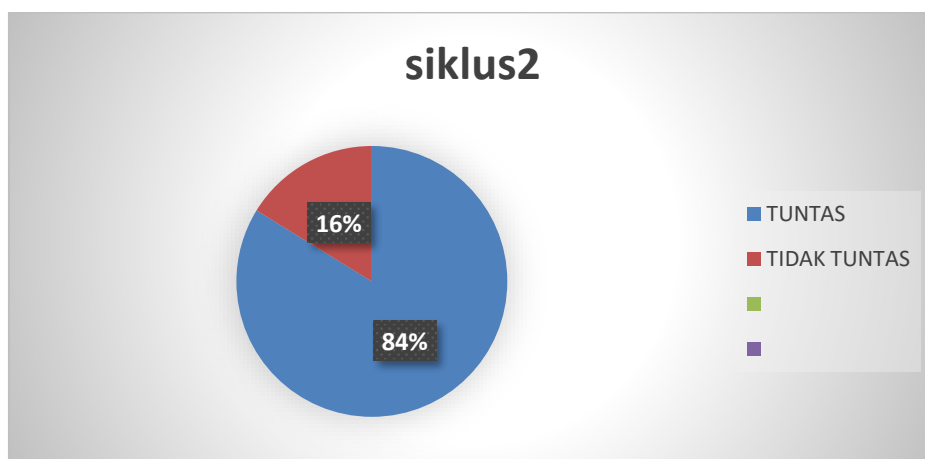
Modifikasi juga membantu guru untuk mengatasi kendala yang dihadapi sekolah dalam proses kegiatan belajar mengajar dan memperhatikan kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran. Seperti yang dinyatakan. Modifikasi dapat dikatakan suatu inisiatif yang dapat membantu guru dalam kegiatan pembelajaran yang diperlukan dalam proses pembelajaran yang ada di setiap sekolah dan dengan segala keterbatasannya. Dalam arti tertentu, revisi mengacu pada upaya untuk menciptakan dan mengungkapkan sesuatu yang segar, baru, menarik, dan khas. (Hayati et al., 2023).

Modifikasi bola karet ini berpengaruh terhadap minat dan motivasi belajar siswa sehingga peneliti pada tahapan siklus2 ingin memberikan permainan terlebih dahulu sebelum melakukan pembelajaran supaya siswa peserta didik bisa lebih semangat dan senang ketika pembelajaran berlangsung

3. Siklus2

Berdasarkan data dan fakta yang terjadi selama melaksanakan penelitian perbaikan pembelajaran pada tahap siklus 2 pada mata pelajaran pendidikan jasmani pembelajaran bola voli menunjukkan adanya perubahan kenaikan persentase ketuntasan hasil belajar siswa yang begitu pesat telah mencapai 84% sebanyak 31 siswa dan siswa yang belum mencapai ketuntasan yaitu sebesar 16% sebanyak 7 siswa.

Apa bila disajikan dalam bentuk grafik dapat dilihat dibawah ini:



Gambar .4.4
Grafik siklus 2

Pada gambar grafik diatas dapat diketahui bahwa, pada tahapan siklus 2 peserta didik yang telah mencapai target ketuntasan terdapat 31 (84%) siswa dan peserta didik yang belum tuntas adalah 7(16%) siswa

Pada tahapan siklus2 ini, pendidik memilih melakukan permainan terlebih dahulu supaya siswa dapat belajar dengan semangat dan tidak membosankan, setelah itu peneliti mengelompokan siswa di bagi dengan beberapa kelompok sesuai dengan media bola karet yang ada untuk mempermudah peneliti ketika melakukan pembelajaran , pada tahapan siklus 2 ini siswa begitu semangat dan sungguh-sungguh ketika pembelajaran berlangsung dan meningkatkan minat belajar serta hasil belajar yang begitu baik

Menurut (Marwan, 2019).Modifikasi pembelajaran adalah salah satu bentuk kreativitas yang bisa dilakukan untuk dapat menerapkan berbagai teknik atau model pembelajaran dan modifikasi pembelajaran. Kendala bakat yang hilang mungkin terkait dengan modifikasi. Modifikasi bisa dikaitkan dengan keterampilan yang dipelajari. Modifikasi adalah salah satu strategi yang digunakan guru untuk memfasilitasi proses pembelajaran dan memastikan tercapainya tujuan pembelajaran

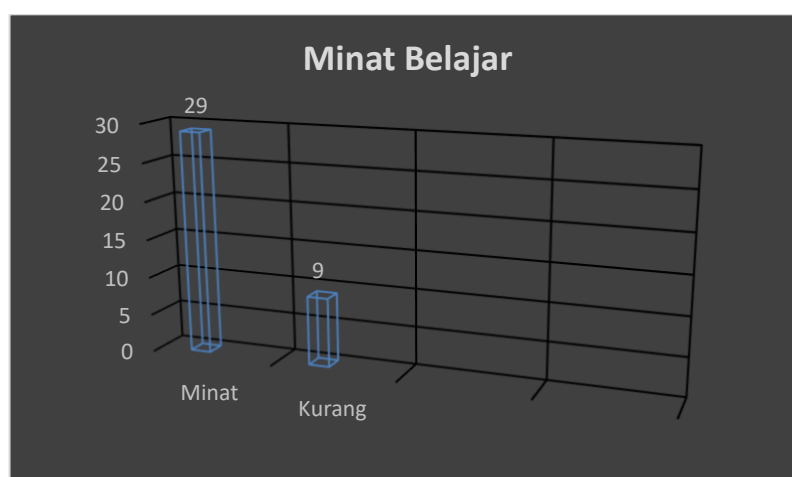
Maka dari itu Pembelajaran pendidikan jasmani yang baik adalah pembelajaran yang mampu melibatkan seluruh aktifitas siswa dalam proses belajar mengajar. Permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran pendidikan jasmani khususnya pada metode atau cara guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Seringkali materi yang di sampaikan oleh guru kurang tertanam kuat dalam benak siswa, khususnya dalam

pembelajaran praktik teknik dasar . Siswa kurangmampu menganalisis gerakan yang telah diajarkan oleh guru, sebab guru hanya menyampaikan materi secara verbal, sedangkan pemberian contoh gerakan melalui demonstrasi kurang dapat dianalisis oleh siswa secara maksimal

4. Angket minat belajar

Berdasarkan data dan fakta yang terjadi menggunakan data angket bahwasanya minat belajar siswa mendapatkan perolehan nilai baik yaitu dengan rata-rata 74,77 menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan modifikasi media bola karet dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran bola voli,

Apa bila disajikan dalam bentuk grafik dapat dilihat dibawah ini:



Gambar.4.5

Perbandingan minat dan yang kurang

Berdasar gambar 14 diatas menunjukkan secara signifikan pembelajaran bola voli dengan media modifikasi bola karet dapat meningkat dengan rata-rata 74,77 kategori baik.

Hal ini menjadikan permainan olahraga bolavoli dapat dimodifikasi, faktoryang paling penting untuk memastikan bahwa pembelajaran berlangsung dengan lancar selama permainan bola voli yaitu menciptakan suasana gembira, kepuasan, persaudaraan dan persahabatan. Modifikasi pembelajaran adalah salah satu bentuk kreativitas yang bisa dilakukan untuk dapat menerapkan berbagai teknik atau model pembelajaran dan modifikasi pembelajaran. Kendala bakat yang hilang mungkin terkait dengan modifikasi. Modifikasi bisa dikaitkan dengan keterampilan yang dipelajari.

Modifikasi adalah salah satu strategi yang digunakan guru untuk memfasilitasi proses pembelajaran dan memastikan tercapainya tujuan pembelajaran (Marwan, 2019).

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa Melalui penerapan media modifikasi bola karet terdapat meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran bola voli ditandai dengan meningkatnya ketuntasan nilai hasil belajar. Hal ini sejalan dengan hasil data temuan yang diperoleh peneliti pada kondisi awal pra siklus ke siklus I sampai akhir siklus II. Persentase nilai ketuntasan hasil belajar siswa kelas VIII J SMPN 1 Tarogong Kaler pada kondisi awal pra siklus sebesar (3%) atau sejumlah 3 siswa yang mencapai ketuntasan belajar dari 38 siswa keseluruhan, kemudian pada siklus I terjadi peningkatan sebesar (27%) atau sejumlah 11 siswa dan pada akhir siklus II meningkat sebesar (84%) atau sejumlah 31 siswa yang mencapai ketuntasan belajar, sehingga peningkatan dari kondisi awal pra siklus hingga akhir siklus II sebesar (80%). Hal ini sejalan dengan adanya perubahan perilaku peserta didik yang menunjukkan keaktifan dalam mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Alfath, Annisa, and Fara Nur Azizah. 2022. *Pengembangan Kompetensi Guru Dalam Menyongsong Kurikulum Merdeka Belajar*. Vol. 1.

Anon.2022.“DOK_Peraturan_Menteri_Pendidikan,_Kebudayaan,_Riset,_dan_Teknologi_Nomor_32_Tahun_2022_tentang_Standar_Teknis_Pelayanan_Minimal_Pendidikan_20230731103030.”

Apriyani, Dwi Dani, and Erlando Doni Sirait. 2021. “PENGEMBANGAN INSTRUMEN MINAT BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN PJOK.” *SAP (Susunan Artikel Pendidikan* 6(1).

Budi, Didik. 2021. *MODIFIKASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI Oleh: Tahun 2021*.

Chabib, Ahmad, Pendidikan Jasmani Kesehatan, Dan Rekreasi, and Ilmu Keolahragaan. 2019. *TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN BOLA VOLI SISWA PUTRA KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 PURING KABUPATEN KEBUMEN, JAWA TENGAH*

LEVELS OF BASIC SKILL IN PLAYING VOLLEYBALL OF GRADE VIII MALE STUDENTS OF JUNIOR HIGH SCHOOL 1 PURING KEBUMEN, CENTRAL JAVA.

Hasan Ashari, Lalu, Wahyu Lestari, Taufik Hidayah Prodi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, Program Pascasarjana, and Universitas Negeri Semarang. 2016. "Instrumen Penilaian Untuk Kerja Siswa SMP Kelas VIII Dengan Model Peer Asessment Berbasis Android Pada Pembelajaran Penjasorkes Dalam Permainan Bola Voli."

Hayati, Hidayt Taufik. 2023. "PENGARUH MODIFIKASI BOLA PLASTIK DALAM PEMBALAJARAN BOLAVOLI MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 2 TORJUN." *Journal of Sports Teaching and Development* Volume 4 Nomor 1.

Imansyah, Farizal. 2018. *Minat Belajar Siswa Pada Pelajaran Penjas Orkes Terhadap Hasil Belajar Pelajaran Penjas Orkes Siswa Negeri Se-Kecamatan Pengandonan*. Prosiding Seminar Nasional 21 Universitas PGRI Palembang.

Ismi, Deka, Mori Saputra, Rina Mariana, Pendidikan Jasmani Kesehatan, Rekreasi Stkip, Muhammadiyah Muara Bungo, Kata Kunci, : Modifikasi, Bola Voli, and Bola Karet. 2022. "MODIFIKASI BOLA KARET UNTUK MENINGKATKAN MINAT PADA MATERI BOLA VOLI SISWA KELAS V SD." *Jurnal Muara Pendidikan* 7(1).

Lufthansa, Luthfie, Muhammad Yusron Afandi, Syamsul Arif Hidayatullah Akhsan, Totok Suhermanto, and Ikip Budi Utomo. 2023. "EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BOLA VOLI MENGGUNAKAN MODIFIKASI PERMAINAN BOLA VOLI MINI SISWA SEKOLAH DASAR." *Jurnal Speed (Sport, Physical Education and Empowerment)* 6(1):2023.

Mulyani Sri Hartini, Kholisussadi Sarilah. 2019. *Hubungan Disimpil Kerja Kepala Sekolah Dengan Produktivitas Kerja Guru Di SMPN 2 Peraya Barat Kabupaten Lombok Tengah TahunPelajaran 2015/2016*.

NUR FADLY Fakultas Ilmu Keolahragaan, Andi, Abstrak Andi Nur Fadly, Survei Tingkat Keterampilan Dasar Bola Voli Dan Kemampuan Gerak Siswa Putra Ekstrakurikuler Bola Voli Smpn, and Makassar Skripsi Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu. n.d. *SURVEI TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BOLA VOLI DAN KEMAMPUAN GERAK SISWA PUTRA EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI SMPN 13 MAKASSAR SURVEY OF VOLLEY BALL SKILLS LEVEL AND THE ABILITY OF MALE VOLLEYBALL EXTRACURICULLER JUNIOR HIGH SCHOOL 13 MAKASSAR.*

Oktavia, Melda, Fitri Nefrita, Ria Kemala Sari, Desri Wahyuni, Fadhila Yusri, and Adi Warman. 2024. *Meningkatkan Hasil Belajar PAI Menggunakan Model Pembelajaran Di Kelas V SDN 01 Banda Dalam, VOLUME 2 ISSUE 3 (2024) Pages 158-162 JURNAL PENDIDIKAN TUNTAS ISSN: 3025-5430 (Online).*

Permani, Kurniawan, Febia, Abdul Salam Hidayat, Deden Akbar Izzuddin, Program Studi Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas HS Singaperbangsa Karawang Jalan Ronggowaluyo Telukjambe Timur, Jalan HS Ronggowaluyo Telukjambe Timur, Jawa Barat, and Korespondensi Penulis. 2021. "Pengaruh Penggunaan Media Bola Karet Terhadap Kemampuan Passing Atas Permainan Bola Voli Pada Siswa SMP Negeri 2 Karawang Barat." (3):214–20.

Sufendi, Uki Adi Prasetya, Wahyu Isma Sari. 2023. *PROSES IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DI SD NEGERI 01 KAB PEKALONGAN, Seminar Nasional PGMI SEMAI.*

Sugiarta, Gede. 2022. "Meningkatkan Hasil Belajar Penjasorkes Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Dengan Model Pembelajaran Students Team Achievement Division." *Journal of Education Action Research* 6(3):403–9. doi: 10.23887/jear.v6i3.51552.

Sugioyono. 2019. *METODE PENELITIAN KUANTITATIF.*

Sumarni, Titin. 2017. *Peningkatan Pembelajaran Senam Lantai Guling Melalui Permainan pada Siswa Kelas IV SD Negeri 18 Kota Pekanbaru.*

Syafruddin Akbar, Setiawan Agus, Aziz Muhammad Ivan Miftahul. 2024. "Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pendidikan Jasmani: Literatur Review." *Journal Physical Health Recreation (JPHR)* Volume 4 Nomor 2(e-ISSN: 2747-013X).

Yono, Topo, and Fatraul Ali Sodikin. 2020a. "Modifikasi Bola Plastik Sebagai Media Pembelajaran Bola Voli." *SPARTA* 2(2):26–31. doi: 10.35438/sparta.v2i2.170.

Yono, Topo, and Fatraul Ali Sodikin. 2020b. "Modifikasi Bola Plastik Sebagai Media Pembelajaran Bola Voli." *SPARTA* 2(2):26–31. doi: 10.35438/sparta.v2i2.170.